

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV Karya Agung adalah suatu badan usaha yang bergerak di bidang peternakan ayam di Binjai Barat. Di dalam menjalankan kegiatan proses bisnis, CV Karya Agung berhubungan dengan berbagai pihak antara lain pihak pemasok dan pihak pelanggan. Proses bisnis yang ada di dalam perusahaan yaitu perusahaan melakukan pembelian dari pemasok berupa bibit ayam, melakukan penjualan telur dan ayam, serta melakukan pembelian obat-obatan yang akan di gunakan pada ayam. Ayam petelur adalah adalah ayam betina yang di pelihara untuk di ambil telurnya. Telur ayam adalah salah satu bahan makanan hewani dan sumber protein yang dikonsumsi sehari-hari selain daging, ikan dan susu. Permintaan telur yang tinggi di kalangan masyarakat merupakan tantangan bagi peternakan ayam petelur sebagai penghasil yang bisa mencukupi dan menyuplai kebutuhan tersebut. Ayam petelur umumnya di bagi dalam 5 tahapan yaitu : *starter, grower, developer, layer I dan layer II*. *Starter* dimulai saat ayam memasuki umur 1 s/d 8 minggu, *grower* saat ayam memasuki umur 8 s/d 13 minggu, *developer* saat ayam memasuki umur 13 s/d 20 minggu, *layer I* saat ayam memasuki 20 s/d 82 minggu, dan *layer II* saat ayam memasuki umur 82 minggu. CV Karya Agung memiliki 3 lokasi peternakan yang lokasinya terdapat di Pasar X, Pasar III, Pasar II dan Mancang. Lokasi peternakan di Pasar 2 merupakan tempat untuk memelihara bibit ayam yang baru masuk. Setelah umur ayam berusia sekitar 80 hari maka ayam tersebut akan di pindah ke lokasi ternak ayam di Pasar X, Pasar III, Pasar II dan Mancang. Pasar 2 terdapat 11 barak, Pasar X terdapat 49 barak dan 1 barak untuk ayam afkir, Pasar 3 terdapat 29 barak dan 1 barak untuk ayam afkir, dan Mancang terdapat 7 barak dan 1 barak untuk ayam afkir. Total keseluruhan ayam untuk semua lokasi ternak adalah 299.131 ekor dan produksi telur untuk semua lokasi ternak per harinya kecuali pasar 2 adalah 187.500 telur atau 625 ikat per hari nya.

Di dalam menjalankan aktivitasnya CV Karya Agung masih menggunakan kertas dan buku dalam mencatat produksi telur, jumlah ayam mati atau afkir, jenis dan jumlah pakan yang digunakan serta vaksin yang digunakan. Selama ini CV Karya

Agung saat melakukan penjualan telur dan pembelian barang masih tidak terkendali karena mandor harus memeriksa gudang tempat penyimpanan telur terlebih dahulu untuk mengetahui telur yang tersedia, dan mandor serta pemilik harus menghitung stok barang dahulu baru bisa melakukan pemesanan barang yang kurang. Oleh karena itu dalam menjalankan aktivitasnya perlu di dukung sebuah sistem untuk melakukan pengelolaan data persediaan barang, data transaksi penjualan dan pembelian yang dimiliki perusahaan menjadi suatu informasi, dimana informasi tersebut dapat membantu pemilik peternakan dalam *memonitoring* serta mengambil keputusan dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan perancangan sebuah sistem yang nantinya memudahkan pemilik peternakan dalam melihat transaksi pembelian, penjualan dan persediaan barang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Ayam Pada CV Karya Agung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dengan sistem yang berjalan adalah :

1. Laporan pembelian, penjualan, dan data terkait ternak tidak akurat.
2. Kehilangan peluang penjualan karena keterbatasan informasi tentang persediaan.
3. Kesulitan mencari atau memeriksa dokumen yang telah lewat dari masa jatuh tempo.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan dari penulisan tugas akhir yang penulis lakukan pada CV Karya Agung adalah sebagai berikut:

1. Proses yang terdiri dari proses pembelian, proses penjualan, proses pengelolaan ternak, dan proses pembuatan laporan.
2. *Input* yang terdiri dari data ternak, data barak, data *supplier*, data pelanggan, data daftar barang, data barang, data lokasi, data mandor, data permintaan, data *order* pembelian, data pembelian, data penerimaan barang, data *order* penjualan, data

penjualan, data pengeluaran barang, data pemakaian, data mutasi, data hasil produksi dan data penerimaan ternak.

3. *Output* yang terdiri dari faktur penjualan, laporan barak, laporan ternak, laporan *supplier*, laporan pelanggan, laporan daftar barang, laporan lokasi, laporan mandor, laporan permintaan, laporan *order* pembelian, laporan pembelian, laporan penerimaan barang, laporan *order* penjualan, laporan penjualan, laporan pengeluaran barang, laporan pemakaian, laporan mutasi, laporan hasil produksi, laporan penerimaan ternak, dan laporan transaksi harian.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan suatu sistem informasi pembelian, penjualan, persediaan, dan pengelolaan ternak yang diharapkan mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul pada sistem berjalan yang diterapkan pada CV Karya Agung.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir yaitu:

- a. Proses perhitungan menjadi lebih akurat dan meminimalisir kesalahan
- b. Meminimalkan kehilangan peluang penjualan dengan sistem yang mengontrol persediaan
- c. Mempermudah dalam mencari dokumen yang telah lewat karena dokumen telah diinput dan disimpan dalam *database*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC). Tujuannya adalah untuk membantu penulis dalam menganalisis dan merancang sistem informasi pada CV Karya Agung.

Langkah-langkah yang dilakukan pada penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah:

- a. Merumuskan masalah yang dihadapi pada sistem yang sedang berjalan pada perusahaan dan memodelkan dengan menggunakan *Fishbone*.
- b. Merumuskan peluang yang dapat diterapkan dalam sistem usulan

c. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai.

2. Menentukan Syarat- syarat Informasi

Proses yang di kerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Mendeskripsikan tugas dan tanggung jawab dari setiap karyawan didalam struktur perusahaan.
- b. Menentukan syarat – syarat dari informasi yang akan digunakan dalam sistem.

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Menganalisis kebutuhan fungsional dengan menggunakan *usecase diagram* dan non-fungsional dengan menggunakan *Pieces*.
- b. Merancang DFD (*Data Flow Diagram*).
- c. Merancang *database* sistem usulan menggunakan Microsoft SQL Server Management Studio 2014.
- d. Merancang *User Interface* dari masukan sistem usulan menggunakan Microsoft Visual Studio 2015.
- e. Merancang keluaran (*output*) sebagai laporan menggunakan Crystal Report.

4. Merancang Sistem yang Di rekomendasikan

Proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah :

- a. Merancang kamus data untuk merancang basis data.
- b. Membuat normalisasi dan relasi antar tabel.

5. Mengembangkan dan Mendokumentasikan Perangkat Lunak

Selanjutnya, pada tahap ini analisis merealisasikan hasil rancangan ke dalam aplikasi perangkat lunak yang dapat menerima *input*, melakukan proses, dan menghasilkan *output* dalam bentuk laporan dan dapat di simpan ke dalam *database* dan juga melakukan pendokumentasian perangkat lunak. Aplikasi dikembangkan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2015 yang menggunakan bahasa pemograman Visual Basic .Net